BAB IV MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Konsep Desain

Proses penentuan konsep desain merupakan salah satu proses yang penting dalam perancangan sebuah media informasi. Dengan adanya konsep desain maka seluruh elemen yang akan digunakan dalam perancangan media ini bisa ditentukan terlebih dahulu dan juga disesuaikan berdasarkan fungsi dan tujuannya masing–masing. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kurang optimalnya fungsi dari elemen yang akan digunakan pada perancangan media informasi ini. Sehingga seluruh elemen yang ada pada media informasi ini bisa optimal dalam hal penyampaian informasinya.

Isi konten dari perancangan media informasi ini berisikan materi tentang makna dan nilai dari kalimat *Ar–Rahman* dan *Ar–Rahim* yang dimiliki oleh Allah SWT dalam *Asma'ul Husna* dengan mencari tahu berdasarkan hasil ciptaan-Nya yang ada di bumi. Dengan menyadari bahwa seluruh fenomena yang terjadi di bumi merupakan bukti nyata dari kebesaran Allah SWT dalam menciptakan dan memlihara alam semesta.

Dengan begitu maka konsep desain buku illustrasi tentang makna dan nilai kalimat *Ar–Rahman* dan *Ar–Rahim* ini akan memberikan penjelasan tentang beberapa fenomena yang terjadi di bumi perihal bagaimana fenomena tersbut bisa terjadi. Disertai dengan penggambaran visual mengenai fenomena tersebut. Dengan adanya penambahan dalam hal penyampaian pesan maka informasi yang ada pada media informasi ini bisa lebih variatif sehingga media informasi ini lebih optimal dalam hal penyampaian pesan

IV.2 Konsep Media

Konsep media pada perancangan informasi ini mengacu pada seluruh proses yang ada sebelumnya yang sudah dijelaskan pada bab 3. Konsep ini meliputi seluruh media yang dirancang baik media utama ataupun media pendukung.

IV.3 Spesifikasi Media

Pada perancangan media ini ada dua jenis kategori media yang ditentukan yaitu :

- Media utama
- Media pendukung

Media utama pada media perancangan ini adalah berupa buku illustrasi. Sedangkan pada media pendukung dibagi lagi menjadi dua jenis kategori yaitu :

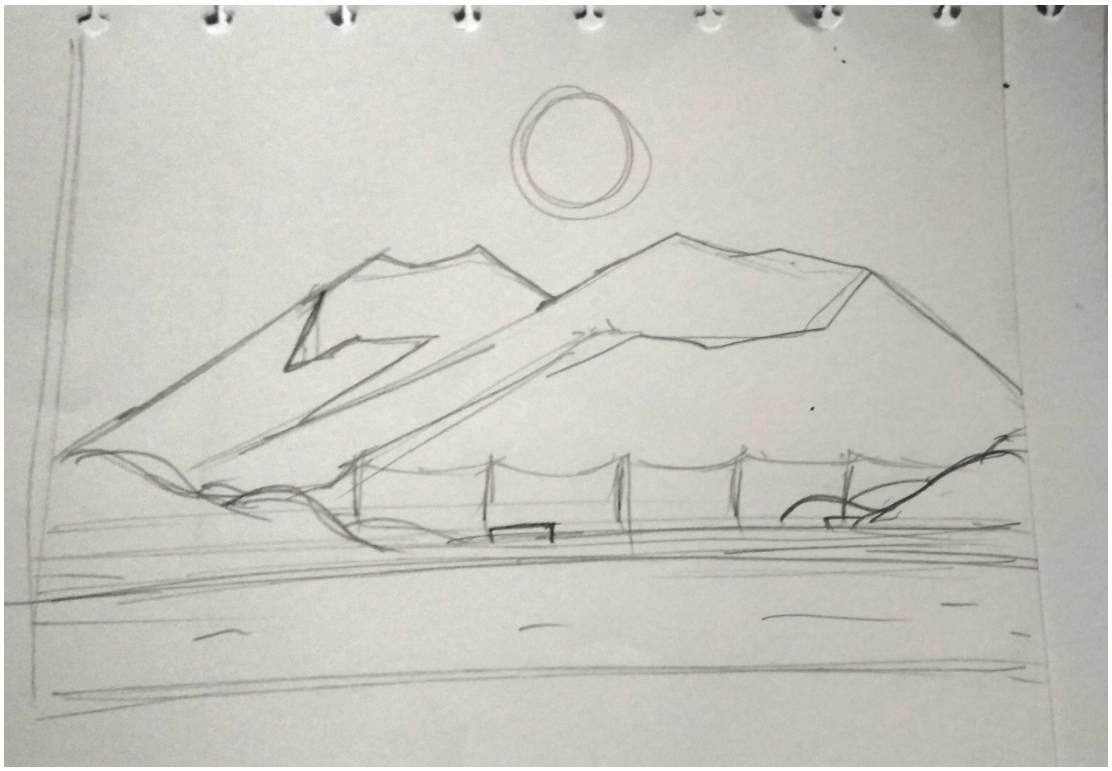
- Media informasi
- Media pengingat

IV.4 Teknis Produksi

Dalam proses perancangannya media informasi ini melewati beberapa tahapan teknis produksi yang berbeda hingga menjadi sebuah *final artwork*. Salah satunya tahapan awal dari perancangan media ini adalah pembuatan sketsa awal illustrasi melalui media kertas dan pensil. Lalu dilanjutkan ke tahap digitaslisasi sketsa awal melalui proses *tracing* menggunakan media *software* pada komputer. Setelah itu dilanjutkan ke pada bagian pewarnaan hasil *tracing*. Hingga dilanjutkan kepada proses penataan tata letak gambar ilustrasi dan teks. Setelah semua proses tersebut telah dilalui maka media perancangan sudah berada pada tahap *final artwork*. Setelah media utama menyelesaikan proses tahapan tersebut, maka media utama ini dilanjutkan pada tahap terakhir yaitu produksi cetak. Media utama ini akan melalui proses cetak menggunakan teknik cetak *offset*.

IV.4.1 Sketsa Awal

Tahapan awal pada proses produksi perancangan media informasi ini adalah melakukan sketsa kasar pada media kertas dan pensil. Dengan adanya sketsa awal maka hal ini dapat mempemudah untuk mengerjakan sketsa lainnya. Karena dengan adanya acuan dari sketsa awal maka memudahkan untuk membuat sketsa lainnya. Agar sketsa yang akan digarap selanjutnya tidak menyimpang dari acuan sketsa awal sehingga cerita yang akan disampaikan melalui gambar ini dapat selaras dan sesuai. Selain itu juga dengan adanya sketsa awal maka gaya gambar atau ilustrasi sehingga gaya gambar bisa terlihat konsisten dari awal halaman hingga akhir dari cerita.

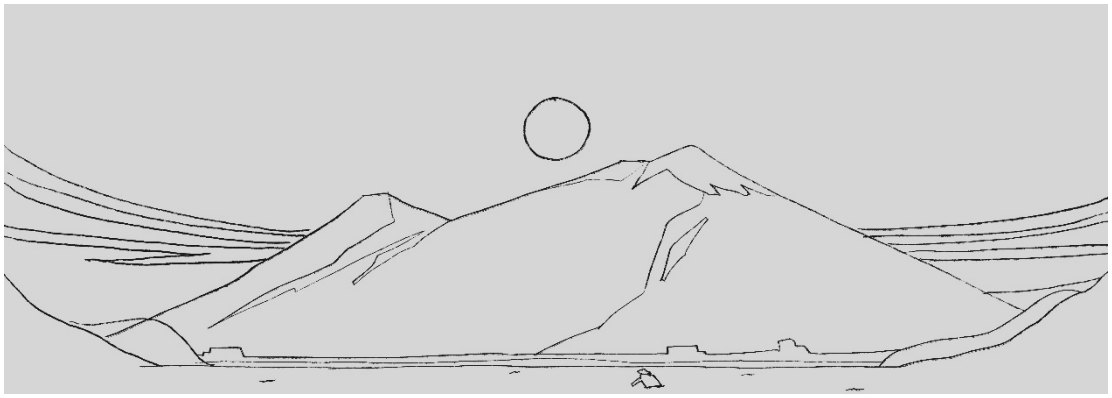


Gambar IV.1 Sketsa Awal

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

IV.4.2 Tahap Digitalisasi

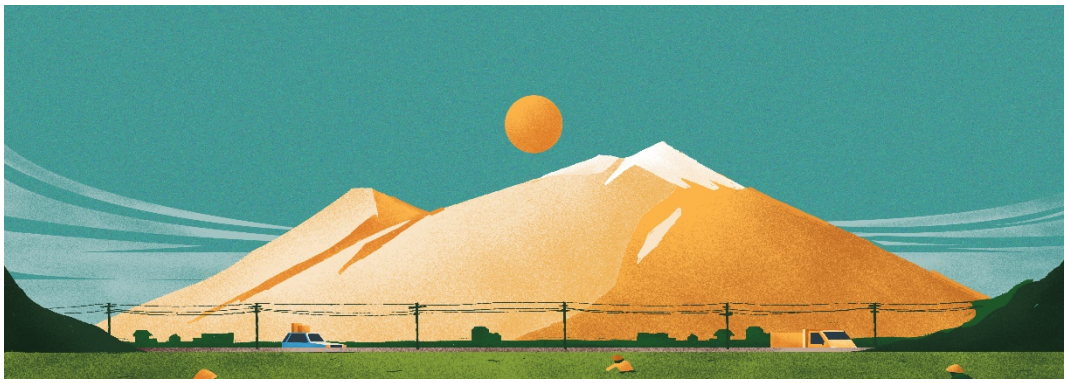
Selanjutnya adalah melalui tahap digitalisasi sketsa manual melalui proses *tracing* menggunakan media *software* pada komputer. Proses digitalisasi diawali dengan melakukan proses *scan* pada sketsa awal. Dengan mengacu pada hasil *scan* sketsa awal maka proses digitalisasi bisa dilakukan. Selanjutnya adalah digitalisasi sketsa awal bisa dimulai dengan melakukan proses *tracing* pada sketsa awal melalui media *software*. Pada proses *tracing* menggunakan perangkat tambahan yaitu pentab. Berikut ini adalah hasil digitalisasi dari sketsa awal melalui media *software* yang menggunakan *pentab*.



Gambar IV.2 Tahap digitalisasi
Sumber : Dokumen pribadi (2018)

IV.4.3 Tahap Pewarnaan

Jika sudah melalui proses digitalisasi maka proses selanjutnya adalah tahap pewarnaan digitalisasi sketsa. Proses pewarnaan ini bagian dari proses *tracing* yang dilakukan melalui media *software*. Warna–warna yang digunakan menyesuaikan dengan konsep warna yang telah di tentukan sebelumnya. Berikut ini adalah hasil dari tahap pewarnaan.



Gambar IV.3 Tahap pewarnaan

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

IV.4.4 Tahap Penataan Letak Ilustrasi dan Teks

Selanjutnya adalah tahap penataan tata letak illustrasi dengan teks. Proses ini dilakukan bertujuan agar ilustrasi yang ditampilkan mampu terlihat selaras dengan teks yang ada sehingga kedua elemen ini mampu menampilkan fungsi dari penyampaian informasi dengan baik. Karena ilustrasi dan teks mampu ditempatkan sesuai dengan kriteria yang objektif dan fungsional.



Gambar IV.4 Tahap penataan letak illustrasi dan teks

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

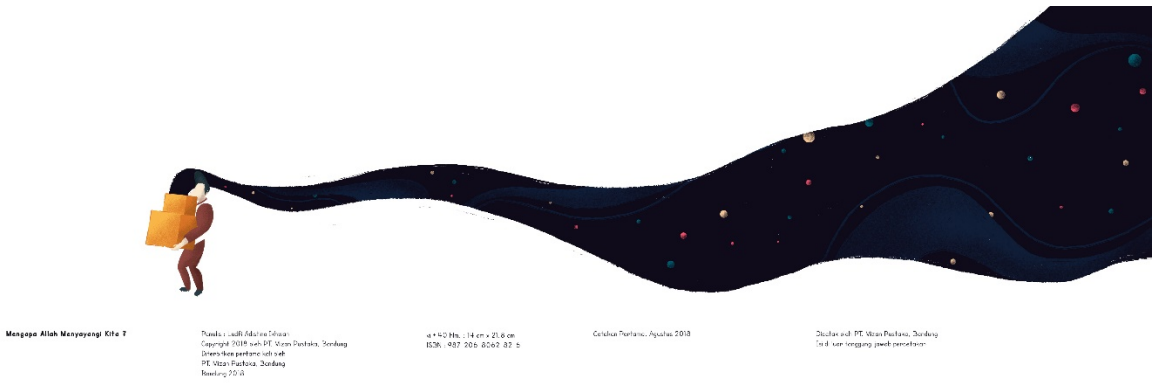
IV.4.5 *Final Artwork*

Berikut ini adalah paparan tentang hasil akhir dari keseluruhan bagian dari buku dari sampul dari isi buku. Seluruh bagian dari buku ini sudah mengalami proses–proses dari sketsa awal hingga penataan akhir ilustrasi dan teks.



Gambar IV.5 Sampul Depan

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



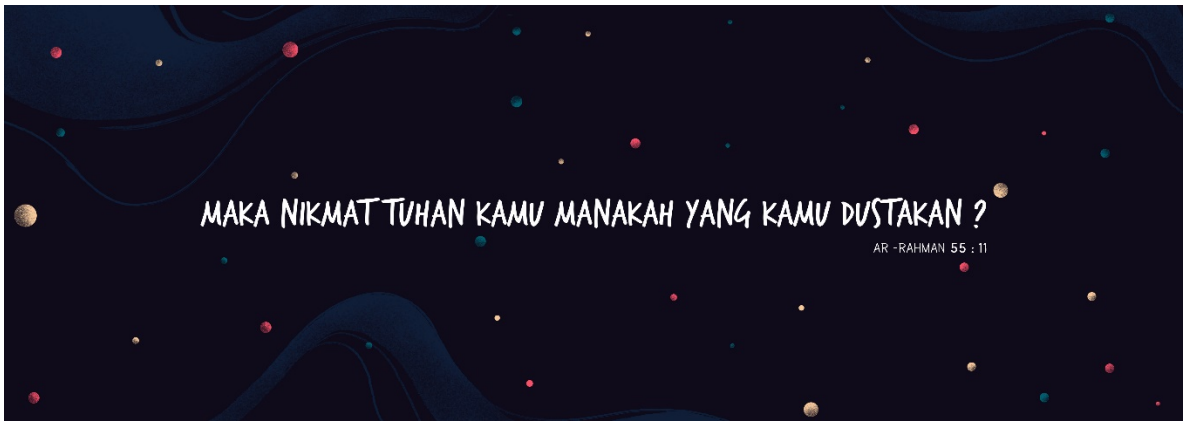
Gambar IV.6 Bagian Depan

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



Gambar IV.7 Peryataan Hak Cipta dan Identitas Buku

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



Gambar IV.8 Pembukaan

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



Gambar IV.9 Prolog

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



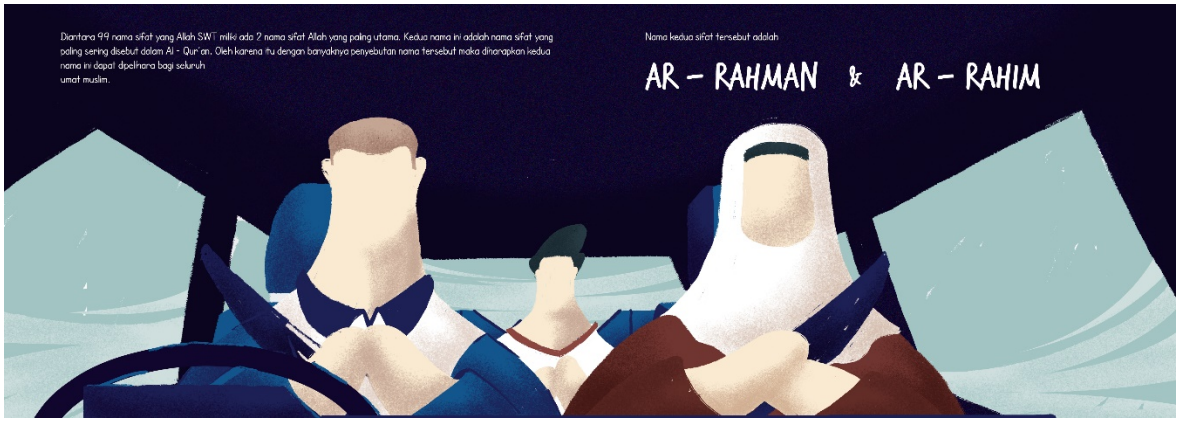
Gambar IV.10 Prolog

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



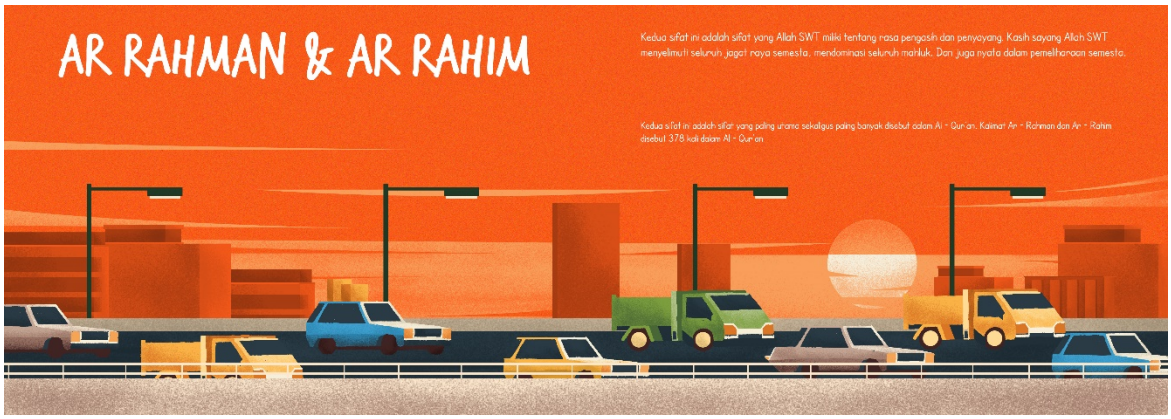
Gambar IV.11 Materi tentang *Asma'ul Husna*

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



Gambar IV.12 Materi Tentang *Asma'ul Husna*

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



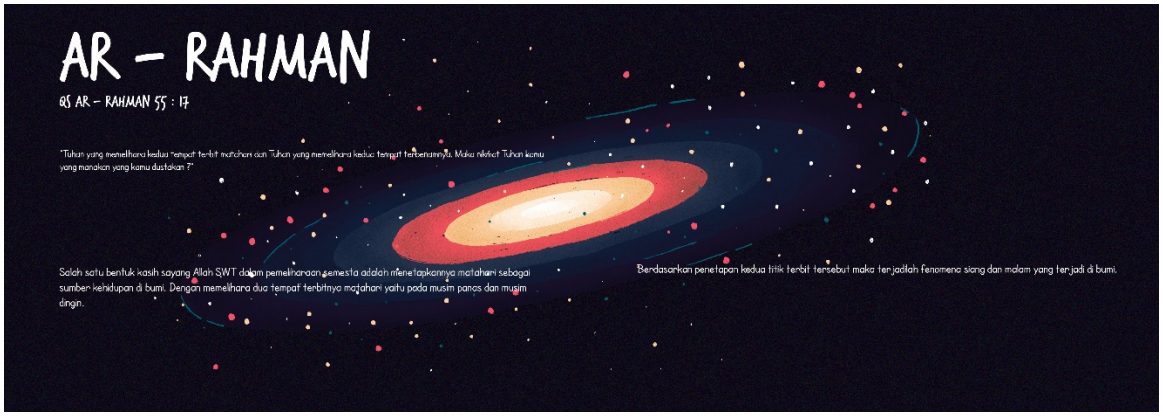
Gambar IV.13 Materi Tentang *Asma'ul Husna*

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



Gambar IV.14 Materi Tentang Penjelasan Fenomena

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



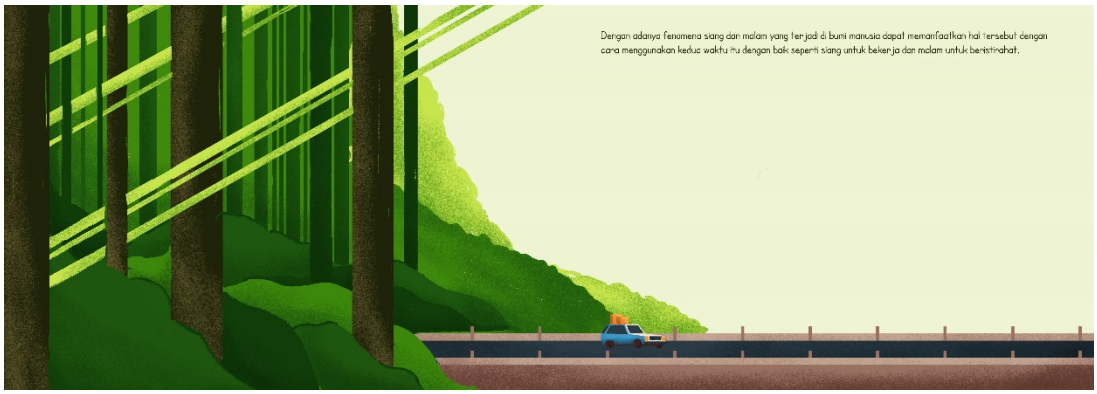
Gambar IV.15 Materi Tentang Penjelasan Fenomena

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



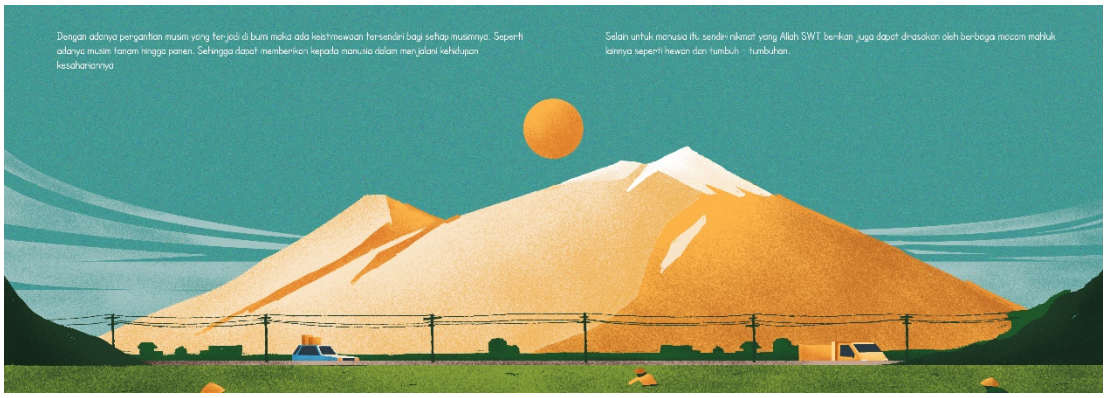
Gambar IV.16 Materi Tentang Penjelasan Fenomena

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



Gambar IV.17 Materi Tentang Efek dari Fenomena

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



Gambar IV.18 Materi Tentang Efek dari Fenomena

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



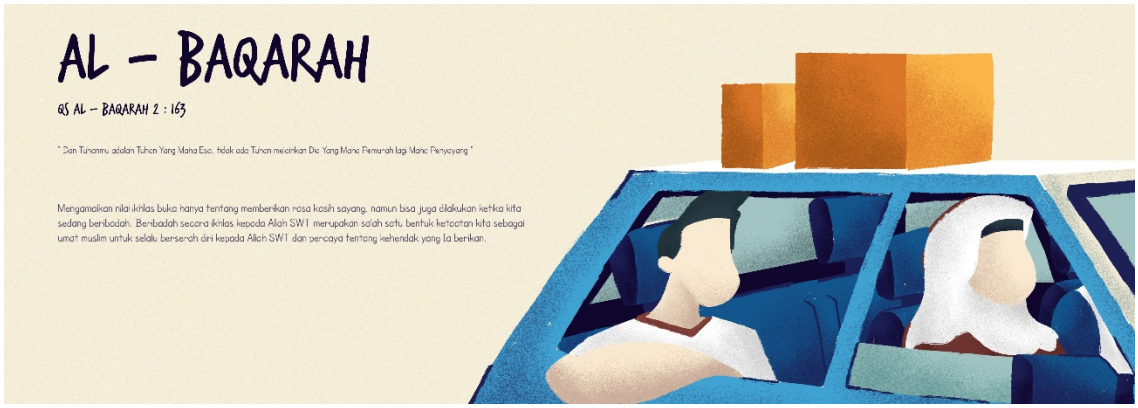
Gambar IV.19 Materi Tentang Nilai *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim*

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



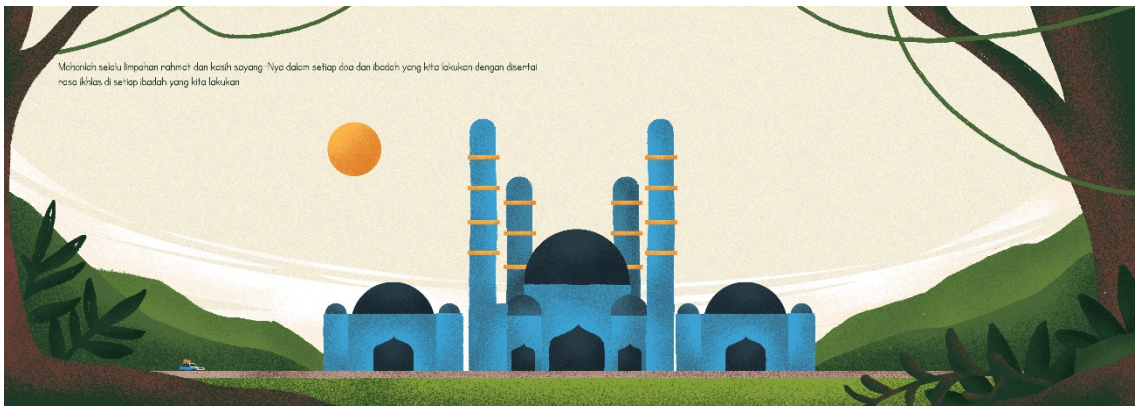
Gambar IV.19 Materi Tentang Ikhlas

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



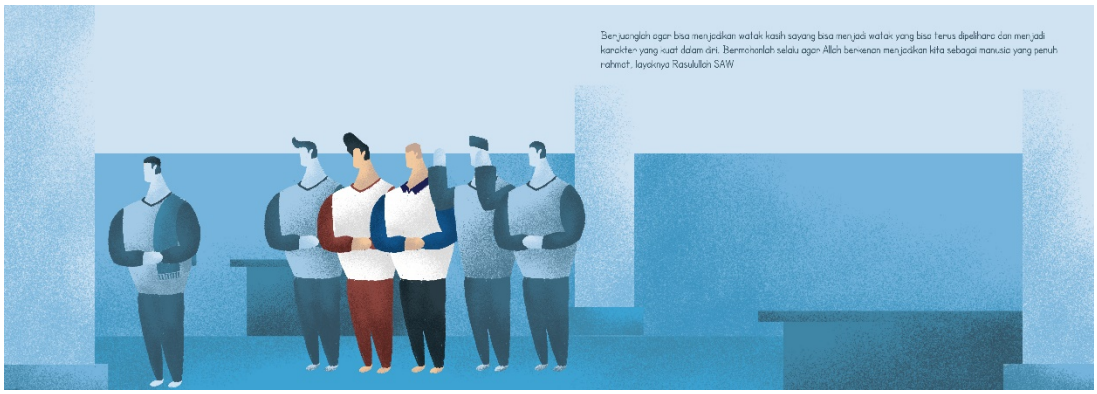
Gambar IV.20 Materi Tentang Ikhlas

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



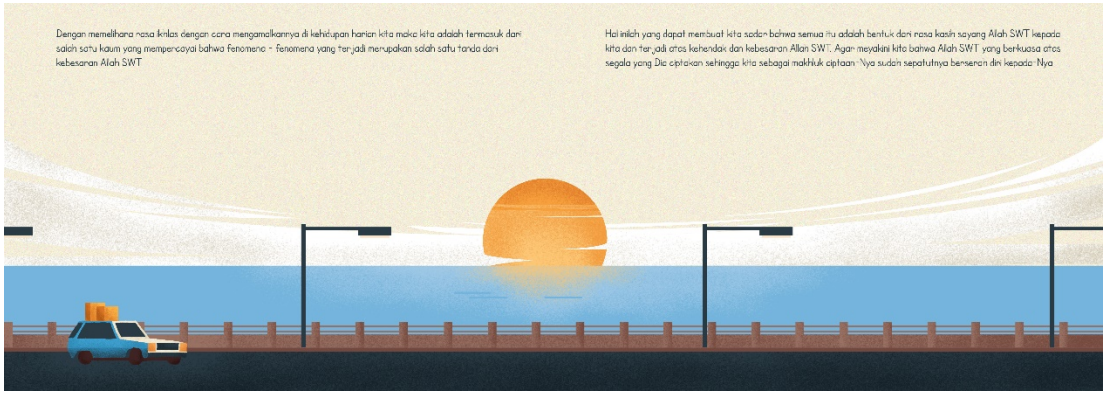
Gambar IV.20 Materi Tentang Ikhlas

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



Gambar IV.21 Materi Tentang Tujuan Ikhlas

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



Gambar IV.22 Materi Tentang Tujuan Ikhlas

Sumber : Dokumen pribadi (2018)



Gambar IV.23 Materi Tentang Tujuan Ikhlas

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

IV.5 Perwujudan Media

IV.5.1 Media Utama

Media utama pada perancangan informasi ini adalah sebuah buku illustrasi yang mencertikan sebuah perjalan visual yang menceritakan tentang perjalanan mudik yang dilakukan oleh sebuah keluarga. Selama perjalan mudik ini keluarga tersebut mendapatkan pengalaman dan pelajaran tentang makna dari kalimat *Ar–Rahman* Dan *Ar–Rahim.* Setiap tahap dari perjalanan mudik yang dilalui masing–masing memberikan keluarga tersebut pemahaman yang lebih dalam tentang *Ar–Rahman* dan *Ar–Rahim.* Pemahaman yang didapatkan meliputi pengetahuan dasar tentang kedua kalimat tersebut.

Berikut ini adalah paparan informasi tentang ukuran media utama, material dan teknis pembuatan

Buku Ilustrasi (Mengapa Allah Menyayangi Kita ?)

Ukuran : 14,8 x 21 cm

Teknis Cetak : *Offset*

Kertas Sampul : *Art paper* 150gr laminasi *Doff*

Kertas Isi : *Art paper* 150gr

Jilid : *Soft Cover*



Gambar IV.24 Media utama

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Bagian sampul dari buku ini berisikan informasi tentang judul buku, sub judul, penerbit buku dan nama perancang buku. Selain informasi tersebut ada juga penambahan ilustrasi yang berkaitan dengan judul buku pada bagian sampul. Tujuannya agar ilustrasi tersebut dapat menampilkan penggambaran tentang isi materi yang akan dibahas pada buku ini.

Judul di tempatkan di bagian tengah atas dari buku dengan ukuran yang cukup besar disertai dengan ilustrasi pada bagian bawahnya. Untuk logo penerbit ditempatkan di sebelah pojok kanan atas buku dan terakhir nama perancang ditempatkan di tengah bagian bawah dari ilustrasi. Untuk bagian sampul belakang ditempatkan sinopsis dari buku. Selain itu aja juga penempatan *barcode* buku dan alamat dari penerbit. Pada bagian sampul belakang ini juga ditempatkan ilustrasi sebagai pelengkap dari ilustrasi pada sampul depan.

IV.5.2 Media Pendukung

Peranan media pendukung terhadap media utama adalah sebagai media pengantar untuk mengarahkan target audiens kepada media utama. Dengan adanya media pendukung maka target audiens mendapatkan pengenalan awal tentang media utama. Selain sebagai media pengenalan awal dengan adanya media pendukung dalam bagian dari media utama maka media pendukung bisa menjadi reminder atau pengingat bagi target audiens terhadap media utama. Berikut ini adalah beberapa media pendukung yang akan dibuat.

- Poster

  Peranan poster pada media pendukung adalah sebagai salah satu media pengantar informasi tentang media utama. Peranan poster juga sebagai media promosi untuk media utama. Informasi yang akan ditampilkan pada media pendukung ini adalah informasi tentang tempat dan waktu *launching* peluncuran buku. Poster akan disebar di tempat berdasarkan *customer journey* dari target audiens



Gambar IV.25 Media pendukung poster

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Teknik produksi : *Offset*

Bahan / Media : *Art Paper* 150 gram

Ukuran : 29,7 x 42 cm

- *X–Banner*

  Peranan *x–banner* sebagai media pendukung adalah sebagai media promosi dari media utama. Selain sebagai pengantar informasi tentang media utama keberadaan *x–banner* sebagai media pendukung juga bisa sebagai media promosi karena dapat menarik minat dari target audiens dengan desain *x–banner* yang baik. *X–banner* akan ditempatkan di tempat peluncuran buku untuk pertama kalinya.



Gambar IV.26 Media pendukung *x-banner*

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Teknik produksi : *Offset*

Bahan / Media : *Luster*

Ukuran : 160 cm x 60 cm

- *Flyer*

  Peranan *flyer* dalam media pendukung adalah lebih membantu dalam hal media promosi dari media utama. Dengan adanya *flyer* maka target audiens dapat mendapat informasi lebih tentang media utama. Karena informasi yang ada pada *flyer* merupakan informasi mengenai jadwal peluncuran buku.



Gambar IV.27 Media pendukung *Flyer*

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Teknik produksi : *Offset*

Bahan / Media : *Art paper* tipis

Ukuran : 21 cm x 10 cm

- *Wobbler*

  Peranan *wobbler* adalah sebagai media pendukung untuk media promosi media utama dengan adanya *wobbler* di area display buku maka hal tersebut dapat menarik daya tarik bagi para target audiens.



Gambar IV.28 Media pendukung *Wobbler*

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Teknik produksi : *Digital Printing*

Bahan / Media : *Art paper* tebal laminasi *glossy*

Ukuran : 12 cm x 12 cm

- *Chain Flag*

  Peranan *chain flag* dalam media pendukung adalah sebagai media promosi terhadap media utama. *Chain flag* akan ditempatkan di sekitar area peluncuran buku. Hal tersebut bertujuan untuk menarik perhatian kepada target audiens terhadap media utama.



Gambar IV.29 Media pendukung *Chain Flag*

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Teknik produksi : *Digital Printing*

Bahan / Media : *Art paper* tipis, laminasi *glossy*

Ukuran : 14 cm x 15.5 cm

- Pembatas Buku

  Peranan pembatas buku sebagai media pendukung bertujuan sebagai pengingat target audiens terhadap media utama. Dengan adanya pembatas buku sebagai media pendukung target audiens memiliki sebuah penanda atas kepemilikan dari buku tersebut.



Gambar IV.30 Media pendukung pembatas buku

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Teknik produksi : *Digital Printing*
Bahan / Media : *Art paper* tebal
Ukuran : 14,8 cm x 2 cm

- Pin

  Penentuan aksesoris pin pada media pendukung adalah sebagai pengingat media jangka panjang. Penentuan pin sebagai media pendukung disesuaikan dengan media–media yang berhubungan langsung dengan target audiens berdasarkan *customer journey*. Sehingga pin merupakan salah satu media pengingat jangka panjang karena ke efektifannya diterapkan diberbagai macam media



Gambar IV.31 Media pendukung pin
Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Teknik produksi : *Digital press print*
Bahan / Media : Plastik
Ukuran : 5 cm x 5 cm

- *Tote Bag*

  Penentuan *tote bag* sebagai salah satu media pendukung adalah karena media ini merupakan salah satu media pendukung yang berpotensi dapat menjadi media pengingat jangka panjang. Hal tersebut dikarenakan *tote bag* memiliki fungsi yang sangat berkaitan dengan setiap kegiatan yang dilakukan oleh target audiens.



Gambar IV.32 Media pendukung *tote bag*

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Teknik produksi : Cetak *Polyflex*

Bahan / Media : *Canvas*

Ukuran :

- Stiker

  Peranan stiker pada salah satu media pendukung adalah sebagai salah satu media pendukung jangka panjang. Hal tersebut berdasarkan tingkat penempatannya yang mampu diterapkan pada berbagai media. sehingga stiker merupakan salah satu media pendukung yang berpotensi sebagai media jangka panjang.



Gambar IV.33 Media pendukung stiker

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Teknik produksi : Digital Printing

Bahan / Media : *Vinyl*

Ukuran : 8 cm x 10 cm

- Gantungan Kunci

  Gantungan kunci merupakan salah satu media pendukung jangka panjang. Hal tersebut dikarenakan karena kefektifannya yang mampu diterapkan kepada berbagai macam media.



Gambar IV.34 Media pendukung Gantungan Kunci

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Teknik produksi : *Digital Press Print*

Bahan / Media : Plastik

Ukuran : 5 cm

- *T – Shirt*

  T–Shirt ditentukan sebagai salah satu media pendukung karena *T–Shirt* adalah salah satu media pendukung yang berpotensi sebagai media pengingat jangka panjang. Hal tersebut ditentukan berdasarkan *customer journey* dari target audiens. Dengan keterikatannya dengan berbagai aktifitas target audiens *t–shirt* berpotensi sebagai media pengingat jangka panjang.



Gambar IV.35 Media pendukung *T-Shirt*

Sumber : Dokumen pribadi (2018)

Teknik produksi : *Digital Press Print*

Bahan / Media : *Cotton combat 30s*

Ukuran : L